

## PENINGKATAN PROFITABILITAS MELALUI EFISIENSI MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Helen Monalisa, Asnaini

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

E-mail: [helenmonalisa29@gmail.com](mailto:helenmonalisa29@gmail.com), [asnaasnaini@gmail.com](mailto:asnaasnaini@gmail.com)

**Abstract :** *This study aims to analyze the increase in profitability through working capital efficiency and liquidity in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the period 2018-2020. The population of this study are 40 companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the period 2018-2020. The technique used in determining the sample is purposive sampling technique with a total sample of 15 companies. The results showed that working capital efficiency had an effective and significant effect on increasing profitability, while liquidity had a positive and insignificant effect on increasing profitability. The R-square value of 0.674286 indicates that the 67.42% increase in profitability indicated by ROE can be influenced by working capital efficiency and liquidity, while 32.58% is influenced by other variables outside of these variables.*

**Keywords:** WCT, CR, Profitability, JII

**Abstrak :** *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan profitabilitas melalui efisiensi modal kerja dan likuiditas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode tahun 2018-2020. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode tahun 2018-2020 sebanyak 40 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh efektif dan signifikan terhadap peningkatan profitabilitas sedangkan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peningkatan profitabilitas. Nilai R-square 0.674286 menunjukkan bahwa 67,42% peningkatan profitabilitas yang ditunjukkan oleh ROE dapat dipengaruhi oleh efisiensi modal kerja dan likuiditas sedangkan 32,58% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel tersebut.*

**Kata kunci:** WCT, CR, Profitabilitas, JII

### A. PENDAHULUAN

Perkembangan saham syariah pada Daftar Efek Syariah (DES) mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini ditunjukkan oleh Statistik Saham Syariah yang dikeluarkan oleh OJK yang ditunjukkan oleh tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Perkembangan Saham Syariah**

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Periode I	302	322	328	321	351	381	408	467
Periode II	328	329	331	345	375	407	435	-

Sumber : Data diolah, 2021<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Statistik Saham Syariah. <https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Syariah/Data-Dan-Statistik/Saham-Syariah/Documents/Pages/Statistik-Saham-Syariah---September-2020/Statistik%20Saham%202020September.Pdf>. Diakses 18 Oktober 2021.

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2013-2017 perkembangan saham syariah mengalami peningkatan tetapi pada beberapa periode mengalami penurunan. Dimana dapat dilihat pada tahun 2015 periode II perkembangan saham Syariah sebesar 331, pada tahun 2016 periode I perkembangan saham Syariah mengalami penurunan menjadi 321. Pada tahun 2016 periode II perkembangan saham Syariah mengalami peningkatan menjadi 345. Sedangkan pada tahun 2018-2020 perkembangan saham Syariah terus mengalami peningkatan.

Indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di Pasar Modal Indonesia adalah *Jakarta Islamic Index* (JII) pada 3 Juli 2000. *Jakarta Islamic Index* (JII) menjadi solusi atas keragu-raguan investor muslim yang akan transaksi di pasar modal konvensional yang mengandung unsur riba. Perkembangan JII juga semakin menjanjikan untuk periode tahun-tahun mendatang. Dalam melaksanakan investasi, investor memfokuskan pada analisis *profitabilitas*. Semakin tinggi *profitabilitas* menunjukkan bahwa perusahaan dapat bekerja dengan baik sehingga menghasilkan keuntungan yang diharapkan perusahaan. Dalam upaya menarik investor perusahaan harus selalu menjaga kondisi *profitabilitasnya*.<sup>2</sup> Semakin tinggi rasio *profitabilitas* maka semakin baik kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan.<sup>3</sup> Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Miswanto menyatakan bahwa *profitabilitas* perusahaan menjadi tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu perusahaan.<sup>4</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Parmitasari<sup>5</sup>, Abdullah<sup>6</sup>, Octavianty<sup>7</sup>, Werdiningtyas<sup>8</sup>, dan Rofiah dkk<sup>9</sup> menyatakan bahwa efisiensi modal kerja dan *likuiditas* berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Sedangkan dalam penelitian Daniel<sup>10</sup>, Wibowo dan Wartini<sup>11</sup> menyatakan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap *profitabilitas* sedangkan

---

<sup>2</sup>Sri Wartini Agus Wibowo, "Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei," *Jurnal Dinamika Manajemen* 3, 1 (2013).

<sup>3</sup>Hasrianto Rika Dwi Ayu Parmitasari, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Saham-Saham Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2011-2015," *Journal Uin-Alauddin* (2015).

<sup>4</sup>Miswanto, Yanuar Rifgi Abdullah, And Shofia Suparti, "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan," *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)* 24, 2 (2017).

<sup>5</sup>Hasrianto Rika Dwi Ayu Parmitasari, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Saham-Saham Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2011-2015," *Journal Uin-Alauddin* (2015).

<sup>6</sup>Miswanto, Yanuar Rifgi Abdullah, And Shofia Suparti, "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan," *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)* 24, 2 (2017).

<sup>7</sup>Ellyn Octavianty And Defi Jumadil Syahputra, "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 1, 2 (2015).

<sup>8</sup>Sam'ani Rilla Werdiningtyas, "Analisis Pengaruh Receivable Turnover (RTO), Inventory Turnover (ITO), Working Capital Turnover (WCTO), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2017 1Rilla," *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 151, 2 (2018).

<sup>9</sup>Muzayyanatur Rofiah, Ronny Malavia Mardani, And Budi Wahono, "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food Dan Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 6, 1 (2017).

<sup>10</sup>David Yanto Daniel Mahulae, "Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas," *Jumansi Stindo* 9, May (2020).

<sup>11</sup>Sri Wartini Agus Wibowo, "Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei," *Jurnal Dinamika Manajemen* 3, 1 (2013).

*likuiditas, solvabilitas, leverage* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Selain itu, dalam penelitian Nugroho<sup>12</sup> menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara efisiensi modal kerja, *likuiditas* dan *solvabilitas* terhadap *profitabilitas*.

Berlandaskan fenomena di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan *profitabilitas* melalui efisiensi modal kerja dan *likuiditas* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2018-2020. Pemilihan periode tahun 2018-2020 disebabkan pada tahun 2018-2020 perkembangan saham syariah mengalami peningkatan tanpa adanya penurunan.

## B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2018-2020 sebanyak 40 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria dalam penelitian ini adalah perusahaan yang rutin masuk dalam indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode tahun 2018-2020, perusahaan yang telah listing selama 2 tahun di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan keuangan tahunan secara berturut-turut dan perusahaan memiliki data-data yang lengkap untuk data variabel yang digunakan selama periode penelitian periode 2018-2020, sehingga diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan.

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pada periode 2018-2020 yang diperoleh dari *annual report* pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen pada penelitian ini diantaranya: Efisiensi Modal Kerja (X1) dan *Likuiditas* (X2), sedangkan variabel dependen adalah *Profitabilitas*.

Rasio efisiensi modal kerja (X1) ditunjukkan oleh WCT dengan memberikan hubungan antara modal kerja dan penjualan akan menunjukkan banyaknya penjualan yang diperoleh perusahaan (dalam jumlah rupiah).

$$WCT = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva lancar} - \text{utang lancar}}$$

Rasio *likuiditas* (X2) ditunjukkan oleh *Current ratio*(CR) dengan mempertimbangkan hubungan relatif antara aktiva lancar dengan hutang lancar untuk masing-masing perusahaan.<sup>13</sup>

$$CR = \frac{\text{Asset}}{\text{Liabilitas}} \times 100\%$$

Rasio *profitabilitas* penelitian ini menggunakan *Rasio On Equity* (ROE). *Rasio On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan sejumlah aktiva perusahaan.<sup>14</sup>

<sup>12</sup>Setyo Budi Nugroho, "Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja , Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk)," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 1, 1 (2012).

<sup>13</sup>Linda Ratnasari And Budiyanto, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di BEI," *Ilmu Dan Riset Manajemen* 5, 6 (2016).

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dan diolah dengan menggunakan *Eviews 9* dengan menggunakan uji sebagai berikut :

### 1. Uji Chow

*Uji Chow* dipakai untuk memperkirakan apakah *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) lebih sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini. Jika nilai *probabilitas* perpotongan  $F > (0,05)$ , maka *Uji Chow* bersifat deterministik dan  $H_0$  (*Common Effect Model*) diterima. Namun jika nilai *probabilitas*  $F < (0,05)$  maka  $H_1$  (*Fixed Effect Model*) diterima.<sup>15</sup>

Dimana jika hasil *uji chow* menunjukkan nilai *probabilitas*  $F > (0,05)$  maka  $H_0$  (*Common Effect Model*) diterima. Sebaliknya jika nilai *probabilitas*  $F < (0,05)$  maka  $H_1$  (*Fixed Effect Model*) diterima.

### 2. Uji Hausman

*Uji Hausman* dipakai untuk memperkirakan apakah *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) lebih cocok digunakan dalam penelitian ini. *Uji Hausman* menentukan bahwa  $H_0$  (*Random Effect Model*) dapat diterima jika *probabilitas* perpotongan  $F > (0,05)$ . Tetapi jika *probabilitas* perpotongan  $F < (0,05)$  maka  $H_1$  (*Fixed Effect Model*) diterima.<sup>16</sup>

Dimana jika nilai *probabilitas*  $F > (0,05)$  maka  $H_0$  (*Random Effect Model*) ditolak. Sebaliknya jika nilai *probabilitas*  $F < (0,05)$  maka  $H_1$  (*Fixed Effect Model*) diterima.

### 3. Hasil Estimasi Model Effect Tetap

Hasil *Uji Hausman* diatas menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang paling tepat dari variabel independen terhadap variabel dependennya.

### 4. Uji t (Parsial)

Uji t atau uji parsial dipakai untuk mendapatkan hasil dari variabel independen terhadap variabel dependennya. Jika nilai *profitabilitas* di bawah  $(0,05)$  maka hasil uji t dinyatakan signifikan yang artinya secara individual terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependennya.<sup>17</sup>

### 5. Uji F (Simultan)

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mendapatkan hasil variabel independen terhadap variabel dependennya. Jika nilai *probabilitas* di bawah  $(0,05)$  maka hasil uji F dinyatakan signifikan yang artinya secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependennya.<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup>Sri Wartini Agus Wibowo, "Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei," *Jurnal Dinamika Manajemen* 3, 1 (2013).

<sup>15</sup>Ita P.Rorong Arjuna Pinilas, Anderson G.Kumenaung, "Pengaruh Dana Desa Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kabupaten Kepulauan Talaud," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, 03 (2019).

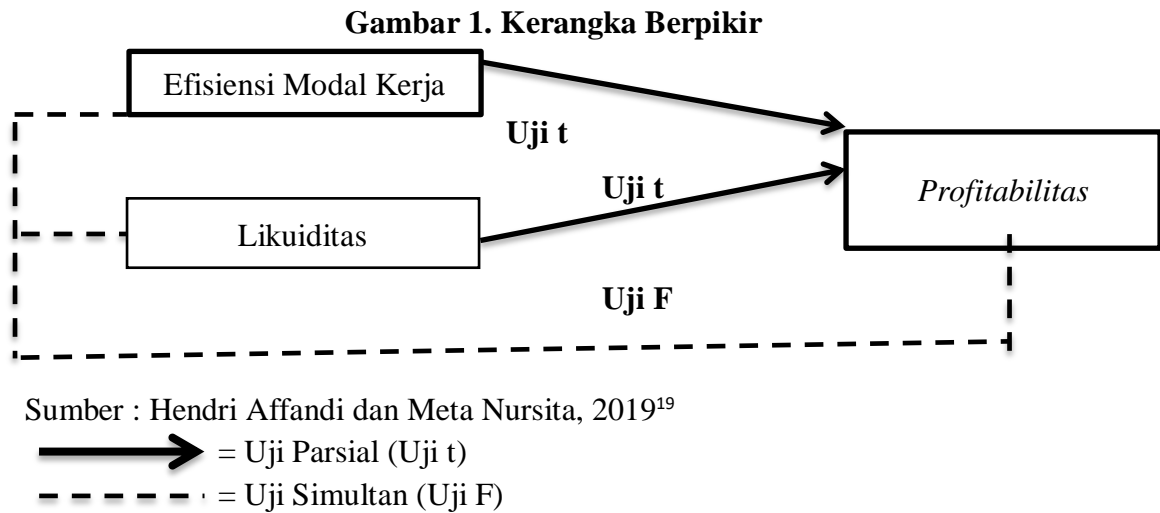
<sup>16</sup>*Ibid.*

<sup>17</sup>Muliahadi Tumanggor, "Analisis Pengaruh Bopo, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset," *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* (2005).

<sup>18</sup>*Ibid.*

## 6. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dimana variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah efisiensi modal kerja dan *likuiditas*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *profitabilitas*.



### Hipotesis Penelitian :

- H<sub>1</sub> : Efisiensi Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan *profitabilitas* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode tahun 2018-2020.
- H<sub>2</sub> : *Likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan *profitabilitas* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode tahun 2018-2020.
- H<sub>3</sub> : Efisiensi Modal Kerja dan *Likuiditas* secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan *profitabilitas* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode tahun 2018-2020.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Uji Chow

*Uji chow* dimana jika nilai *probabilitas* perpotongan  $F > (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima. Namun, apabila nilai *probabilitas*  $F < (0,05)$  maka  $H_1$  diterima. Hipotesis yang terbentuk dari uji ini :

**Tabel 2. Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.209156	(14,28)	0.0361
Cross-section Chi-square	33.485179	14	0.0025

Sumber : Data diolah, 2021

<sup>19</sup>Hendri Affandi And Meta Nursita, "Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII," *Majalah Ilmiah Bijak* 16, 1 (2019).

Dari hasil *Uji Chow* diatas bisa dilihat nilai *probabilitas Cross-section F*  $0.0361 < 0,05$ , sehingga bisa disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, maka *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat dibanding *Common Effect Model* (CEM).

**b. Hasil Uji Hausman**

*Uji Hausman* dimana jika nilai  $H_0$  dapat diterima dimana nilai *probabilitas* perpotongan  $F > (0,05)$ . Namun, apabila *probabilitas* perpotongan  $F < (0,05)$ ,  $H_1$  diterima. Hipotesis yang dibentuk oleh uji ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.869486	2	0.0010

Sumber : Data diolah, 2021

Dari hasil *Uji Hausman* di atas, kita dapat melihat *probabilitas Cross-section random* adalah  $0,0010 < (0,05)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, maka pada *Uji Hausman Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat dibandingkan *Random Effect Model* (REM).

**c. Hasil Estimasi Tetap**

Dari hasil *Uji Hausman* dapat diketahui bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini. Maka selanjutnya dilakukan estimasi menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan bantuan *software analisis eviws 9*. Hasil estimasi ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. Uji Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM)**

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	1.247.511	0.992031	1.257.533	0.2189
WCT	2.737.391	0.534338	5.122.957	0.0000
CR	2.152.712	1.564.014	1.376.402	0.1796
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.674286	Mean dependent var		1.635.509
Adjusted R-squared	0.488164	S.D. dependent var		1.076.233
S.E.of regression	0.79966	Akaike info criterion		2.596.157
Sum squared resid	1.659.974	Schwarsz criterion		3.278.674
Log Likelihood	-41.41.354	Hannan-Quinn criter		2.850.593
F-statistic	3.622.819	Durbin-Watson stat		2.455.580
Prob(F-statistic)	0.001419			

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3 diatas maka diperoleh persamaan regresi data panel yaitu sebagai berikut :

$$ROE = 1.247.511 + 2.737.392WCT + 2.152.712CR$$

$$t = (0.2189) (0.0000) (0.1796)$$

$$F\text{-statistic} = 3.622.819$$

$$Prob(F\text{-statistic}) = 0.001419$$

Model regresi data panel dapat dijelaskan bahwa : (1) Kostanta sebesar 1.247.511 menunjukkan bahwa tanpa adanya Efisiensi Modal Kerja (WCT) dan *Likuiditas* (CR), maka rata-rata yang variabel yang diperoleh sebesar 1.247.511; (2) Koefisien Efisiensi Modal Kerja (WCT) sebesar 2.737.392 menunjukkan bahwa peningkatan *Working Capital Turnover* (WCT) sebesar 1% dengan asumsi variabel-variabel lain dianggap konstan, maka meningkatkan *Retrun on Equity* (ROE) sebesar 2.737.392; (3) Koefisien *Likuiditas* (CR) sebesar 2.152.712 menunjukkan bahwa peningkatan *Current Ratio* (CR) sebesar 1% dengan asumsi variabel-variabel lain dianggap konstan, maka meningkatkan *Retrun on Equity* (ROE) sebesar 2.152.712

#### d. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial dipakai untuk mendapatkan hasil variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai *probabilitas* dibawah (0,05) maka hasil uji t dinyatakan signifikan yang artinya secara individual terdapat pengaruh dari variabel independen ke variabel dependennya. Hasil uji t pada efisiensi modal kerja yang diukur menggunakan *Working Capital Turnover* (WCT) dengan signifikasi 0.0000, nilai signifikan < 0,05 berarti efisiensi modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan *profitabilitas* (ROE) dengan arah positif, Sehingga H<sub>1</sub> **Diterima**.

Pengaruh *Likuiditas* terhadap Peningkatan *Profitabilitas* (ROE) dari hasil uji regresi diatas dapat diketahui *Likuiditas* yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) dengan signifikasi 0.1796, nilai tidak signifikan > 0,05 berarti *Likuiditas* tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan *profitabilitas* (ROE) dengan arah positif, Sehingga H<sub>2</sub> **Ditolak**.

#### e. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa diketahui uji *prob* (*S-statistic*) memiliki nilai signifikan sebesar 0.001419 artinya nilai *probabilitas* lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan hasil Uji f pada tabel 3, diketahui bahwa nilai *prob* (*S-statistic*) sebesar 0.001419. Dimana menunjukkan bahwa lebih kecil dari 0,05 (0.001419 < 0,05) sehingga secara simultan Efisiensi Modal Kerja dan *Likuditas* berpengaruh terhadap peningkatan *profitabilitas*, Sehingga H<sub>3</sub> **Diterima**.

#### f. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), nilai *R-square* adalah 0.674286. hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *profitabilitas* dipengaruhi oleh Efisienis Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) dan *Likuditas* (*Current Ratio*) sebesar 67,42% sisanya sebesar 32,58% dipengaruhi oleh variabel lain.

## 2. Pembahasan

### a. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Peningkatan *Profitabilitas* Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2018-2020

Hasil analisis statistik untuk variabel efisiensi modal kerja diketahui bahwa nilai  $t$  hitung bernilai positif sebesar 5.122957. Hasil statistik uji  $t$  untuk efisiensi modal kerja diperoleh nilai yang signifikan atau *probabilitas* sebesar 0.0000, dimana lebih kecil dari toleransi kesalahan ( $\alpha = b$ ) 0,05 yaitu ( $0.0000 < 0.05$ ), sehingga disimpulkan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap peningkatan *profitabilitas* sehingga hipotesis pertama diterima.<sup>20</sup>

Efisiensi modal kerja (*working capital turnover*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Dimana seberapa banyak modal kerja perusahaan berputar dalam suatu periode. Efisiensi modal kerja diukur dari penjualan bersih (*net sales*) dibagi dengan aktiva lancar dikurangi hutang lancar perusahaan. Jika perusahaan memiliki perputaran modal kerja lebih cepat berarti perusahaan memiliki tingkat penjualan tinggi. Jika volume penjualan naik, maka investasi persediaan dan piutang akan meningkat. Semakin cepat perputaran modal kerja suatu perusahaan maka semakin tinggi *profitabilitas*.<sup>21</sup>

Seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, antara efisiensi modal kerja dan *profitabilitas* mempunyai hubungan yang konsisten, hal ini dipengaruhi oleh jenis industri yang dijalankan oleh masing-masing perusahaan dan sistem manajemen yang berlaku. Hasil uji FEM, uji REM dan uji CEM menunjukkan modal kerja yang diprosikan oleh *working capital turnover* berpengaruh dan mempunyai hubungan yang positif pada semua uji antara *working capital turnover* dengan variabel dependen (*profitabilitas*). Hasil menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki sampel yang memanfaatkan modal kerja aktivitas operasional perusahaan secara optimal sehingga mampu meningkatkan kemakmuran perusahaan itu sendiri. Hasil serupa ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Parmitasari<sup>22</sup>, Abdullah<sup>23</sup>, Octavianty<sup>24</sup>, Werdiningtyas<sup>25</sup>, dan Rofiah dkk.<sup>26</sup>

---

<sup>20</sup>Miswanto, Yanuar Rifgi Abdullah, And Shofia Suparti, "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan," *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)* 24, 2 (2017).

<sup>21</sup>*Ibid.*

<sup>22</sup>Rika Dwi Ayu Parmitasari, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Saham-Saham Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2011-2015," *Jurnal Uin-Alauddin*."

<sup>23</sup>Miswanto, Yanuar Rifgi Abdullah, And Shofia Suparti, "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan," *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)* 24, 2 (2017).

<sup>24</sup>Ellyn Octavianty And Defi Jumadil Syahputra, "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 1, 2 (2015).

<sup>25</sup>Sam'ani Rilla Werdiningtyas, "Analisis Pengaruh Receivable Turnover (RTO), Inventory Turnover (ITO), Working Capital Turnover (WCTO), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2017 1Rilla," *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 151, 2 (2018).

<sup>26</sup>Muzayyanatur Rofiah, Ronny Malavia Mardani, And Budi Wahono, "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food Dan Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 6, 1 (2017).



### b. Pengaruh *Likuiditas* Terhadap Peningkatan *Profitabilitas* Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2018-2020

Hasil analisis statistik untuk variabel *likuiditas* diketahui bahwa nilai *t* hitung bernilai negatif sebesar 1.376402. Hasil statistik uji *t* untuk *likuiditas* diperoleh nilai yang tidak signifikan *probabilitas* sebesar 0.1796 dimana lebih besar dari nilai toleransi ( $\alpha = b$ ) 0,05 ( $0.1796 > 0.05$ ), sehingga dapat disimpulkan *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap peningkatan *profitabilitas* sehingga hipotesis kedua ditolak.

Hal ini dapat terjadi karena tidak selalu tingginya kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dapat menjadi jaminan bahwa perusahaan dapat meningkatkan *profitabilitas*. Hal ini karena tidak semua aktiva lancar yang dimiliki dapat meningkatkan laba, persediaan termasuk kedalam golongan aktiva lancar, persediaan ini dapat berupa barang jadi yang belum dijual. Semakin tinggi jumlah persediaan yang dimiliki oleh perusahaan maka hal tersebut tidak bisa menjamin perusahaan dapat meningkatkan *profitabilitas* perusahaan, karena persediaan tersebut butuh waktu yang cukup lama untuk dijual agar dapat diubah menjadi uang kas dan memberikan keuntungan bagi perusahaan. namun tingginya *current ratio*, juga tidak baik bagi suatu perusahaan karena jika suatu perusahaan memiliki tingkat *likuiditas* yang tinggi maka semakin banyak dana yang menganggur, sementara dana tersebut mungkin bisa digunakan untuk berinvestasi guna memperoleh keuntungan agar dapat meningkatkan *profitabilitas*.<sup>27</sup>

Seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, *likuiditas* merupakan unsur terpenting dalam operasional perusahaan dan memiliki potensi dalam mempengaruhi *profitabilitas*. Hasil uji FEM, uji REM, uji CEM menunjukkan *likuiditas* yang diproksikan oleh *current ratio* mempunyai hubungan positif pada uji REM dan CEM dan hubungan negatif pada uji FEM. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menjadi sampel benar sebagai perusahaan syariah paling likuid di Indonesia dan bisa dikatakan perusahaan dapat memenuhi kewajiban bersifat segera yang mungkin memanfaatkannya untuk mendapatkan keuntungan. Hasil serupa ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Daniel<sup>28</sup>, Wibowo dan Wartini.<sup>29</sup>

### c. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan *Likuiditas* Secara Bersama-sama Terhadap Peningkatan *Profitabilitas* Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2018-2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara efisiensi modal kerja dan *likuiditas* terhadap peningkatan *profitabilitas* pada perusahaan yang terdapat di *Jakarta Islamic Index* (JII). Berdasarkan uji simultan menunjukkan bahwa nilai *f* hitung sebesar 3.622819 dan nilai signifikan sebesar 0.001419. Apabila

<sup>27</sup>Alfred Kamsari And Herlin Tundjung Setijaningsih, "Pengaruh Likuiditas , Efisiensi Modal Kerja , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara* 2 (2020).

<sup>28</sup>David Yanto Daniel Mahulae, "Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas," *Jumansi Stindo* 9, May (2020).

<sup>29</sup>Sri Wartini Agus Wibowo, "Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei," *Jurnal Dinamika Manajemen* 3, 1 (2013).

dibandingkan dengan tingkat signifikan lebih kecil dari pada tingkat signifikan yang diharapkan ( $0.001419 < 0.05$ ) yang berarti bahwa efisiensi modal kerja dan *likuiditas* secara bersama-sama memiliki berpengaruh terhadap peningkatan *profitabilitas* sehingga hipotesis ketiga diterima. Hasil serupa ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Wartini.<sup>30</sup>

Besar pengaruh efisiensi modal kerja dan *likuiditas* terhadap peningkatan *profitabilitas* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), yang mana ditunjukkan dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,674286 atau 67,42%. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa peningkatan *profitabilitas* dipengaruhi oleh variabel efisiensi modal kerja dan *likuiditas* sebesar 67,42%, sedangkan sisanya sebesar 32,58% dipengaruhi oleh nilai atau faktor diluar variabel tersebut.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa efisiensi modal kerja (WCT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan *profitabilitas* (ROE), sedangkan *likuiditas* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peningkatan *profitabilitas* (ROE). Besar pengaruh yang dimiliki efisiensi modal kerja (WCT) dan *likuiditas* (CR) terhadap peningkatan *profitabilitas* (ROE) ditunjukkan oleh nilai *R-square* yang tinggi yaitu sebesar 0.674286, artinya *profitabilitas* dapat dipengaruhi oleh efisiensi modal kerja dan *likuiditas* sebesar 67,42% sedangkan sisanya 32,58% dipengaruhi faktor lain. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang masih berhubungan dengan peningkatan *profitabilitas*. Selain itu diharapkan dapat menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak serta periode tahun yang lebih lama untuk memperoleh informasi penelitian yang lebih luas dan akurat.

#### B. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, Sri Wartini. "Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei." *Jurnal Dinamika Manajemen* 3, No. 1 (2013).
- David Yanto Daniel Mahulae. "Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas." *JUMANSI STINDO* 2, No. 1 (2020).
- Ellyn Octavianty, Defi Jumadil Syahputra. "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 1, No. 2 (2015).
- Hendri Affandi, Meta Nursita. "Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII." *Majalah Ilmiah Bijak* 16, No. 1 (2019).
- Kamsari, Alfred, And Herlin Tundjung Setijaningsih. "Pengaruh Likuiditas , Efisiensi Modal Kerja , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara* 2 (2020).
- Linda Ratnasari, Budiyanto. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap

---

<sup>30</sup>Sri Wartini Agus Wibowo, "Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI," *Jurnal Dinamika Manajemen* 3, 1 (2013).

- Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di BEI.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 5, No. 6 (2016).
- Miswanto, Yanuar Rifgi Abdullah, And Shofia Suparti. “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan.” *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)* 24, No. 2 (2017).
- Muzayyanatur Rofiah, Ronny Malavia Mardani, Budi Wahono. “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food Dan Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 6, No. 1 (2017).
- Nugroho, Setyo Budi. “Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja , Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk).” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 1, No. 1 (2012).
- Pinilas, Arjuna, Anderson G. Kumenaung, And Ita P. Rorong. “Pengaruh Dana Desa Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kabupaten Kepulauan Talaud.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, No. 03 (2019).
- Rika Dwi Ayu Parmitasari, Hasrianto. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Saham-Saham Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2011-2015 Rika Dwi Ayu Parmitasari & Hasrianto.” *Journal Uin-Alauddin* (2015).
- Rilla Werdiningtyas, Sam’ani. “Analisis Pengaruh Receivable Turnover (RTO), Inventory Turnover (ITO), Working Capital Turnover (WCTO), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2017 1Rilla.” *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, No. 1 (2018).
- Tumanggor, Muliahadi. “Analisis Pengaruh Bopo, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* (2005).